

Jumat Curhat di Melaya , Kapolres Jembrana Serap Aspirasi Tokoh Agama dan Pengurus Panti Asuhan

Ani a - DENPASAR.WARTAWAN.ORG

Jan 16, 2026 - 08:30



Jembrana-Kehadiran Polri di tengah masyarakat kembali ditunjukkan melalui kegiatan sambang yang dilaksanakan Kapolsek Kota Jembrana, IPDA I Ngurah Agus Dwi Widiatmika Putra, S.H., kepada para pedagang kaki lima di wilayah Kelurahan Dauhwaru, Kecamatan Jembrana, Kamis(15/1/2026).



Kegiatan yang berlangsung sekitar pukul 11.30 hingga 12.00 Wita tersebut dilaksanakan di selatan Lapangan Umum Dauhwaru, Jalan Ngurah Rai. Sambang ini menjadi bagian dari upaya Polri membangun komunikasi langsung dengan masyarakat guna menciptakan situasi keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) yang aman dan kondusif.

Dalam kegiatan tersebut, Kapolsek Kota Jembrana didampingi Kanit Samapta IPDA I Gusti Made Sutawinaya, PS. Kanit Intelkam Aiptu I Ketut Agustina, serta Bhabinkamtibmas Kelurahan Dauhwaru. Hadir pula Wakil Ketua Paguyuban Pedagang Kaki Lima, Bapak Suji, bersama perwakilan pedagang.

Kapolsek Kota Jembrana menyampaikan bahwa kegiatan sambang ini merupakan bentuk nyata kehadiran Polri di tengah masyarakat, khususnya dalam mendengarkan aspirasi serta memberikan solusi atas permasalahan yang ada.

“Sambang ini kami laksanakan sebagai wujud silaturahmi dan komunikasi langsung antara Polri dengan para pedagang kaki lima. Kami ingin memastikan situasi kamtibmas tetap aman dan kondusif, sekaligus mendengar langsung masukan dari masyarakat,” ujar IPDA I Ngurah Agus Dwi Widiatmika Putra.

Pada kesempatan tersebut, Kapolsek juga menyampaikan rencana pemindahan lokasi berjualan ke tempat yang telah disediakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Jembrana. Hal ini disampaikan mengingat lokasi berjualan saat ini dinilai kurang sesuai dengan aturan serta berpotensi menimbulkan kerawanan kecelakaan lalu lintas.

Selain itu, Kapolsek mengimbau agar para pedagang turut berperan aktif menjaga ketertiban, antara lain dengan mengingatkan pembeli agar memarkir kendaraan secara tertib dan aman, tidak meninggalkan kunci kendaraan, serta menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan.

Masyarakat juga diingatkan untuk memanfaatkan Call Center Polri 110 apabila membutuhkan layanan kepolisian atau menemukan gangguan kamtibmas.

Menanggapi hal tersebut, Wakil Ketua Paguyuban Pedagang Kaki Lima, Bapak Suji, menyampaikan apresiasi atas perhatian dan pendekatan humanis yang dilakukan Polri bersama Pemerintah Daerah.

“Kami para pedagang menyatakan setuju dan siap dipindahkan ke lokasi yang telah disediakan oleh Pemerintah Kabupaten Jembrana. Kami sangat berterima kasih atas kepedulian dan solusi yang diberikan, serta siap mendukung terciptanya situasi kamtibmas yang aman dan kondusif,” ungkapnya.